

	News Title : Pasar Kripto di Tanah Air Kian Subur	
	Media Name : Kontan Harian	Journalist : -
	Publish Date : 27 July 2024	Tonality : Positive
	News Page : 4	News Value : 170,400,000
	Resources : Robby (Chief Compliance Officer (CCO) Reku), Wan Iqbal (CMO Tokocrypto), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti)	Ads Value : 56,800,000
	Section/Rubrication : Portofolio	Topic : Kripto

■ ASET KRIPTO

Pasar Kripto di Tanah Air Kian Subur

JAKARTA. Nilai transaksi mata uang kripto di Indonesia melesat sepanjang semester pertama 2024. Jumlah investor kripto juga tumbuh subur seiring semakin populernya set digital ini.

Berdasarkan data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), nilai transaksi aset kripto periode Januari-Juni 2024 sebesar Rp 301,75 triliun. Angka tersebut naik 354% *year on year* (yoy) dari posisi Juni 2023 sebesar 66,44 triliun. Secara *year to date* (ytd) nilai transaksi naik sekitar 102% dari Rp 149,3 triliun.

Adapun jumlah investor kripto di Indonesia sudah mencapai 20,24 juta pada Juni 2024 dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 430.500 pelanggan per bulan sejak Februari 2021. Pada Juni 2023 jumlah investor baru 17,54 juta investor dan naik jadi 18,51 juta investor per Desember 2023.

Chief Compliance Officer (CCO) Reku, Robby mengatakan, pertumbuhan industri kripto salah satunya turut didorong oleh performa positif Bitcoin ETF. Data Crypto Intelligence mencatat, pada 12 Juli 2024 lalu, ETF Bitcoin Spot mampu mengumpulkan lebih dari US\$ 310 juta.

"Ini bukan hanya menggambarkan besarnya minat investor konservatif di AS terhadap bitcoin, tetapi juga memperkuat kepercayaan investor



secara keseluruhan, termasuk di Indonesia," ujar Robby, Jumat (26/7).

Selain itu, bitcoin sudah berada pada tren *bullish*. Secara historis, tren itu biasanya dimulai antara satu hingga enam bulan setelah *halving*.

Di Indonesia, regulasi kripto semakin lengkap dengan dukungan Bursa Kripto dan Bappebti. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) yang berupaya memblokir akses ke media *exchange* global yang tidak terdaftar.

CMO Tokocrypto Wan Iqbal

menuturkan, Tokocrypto mencatat rata-rata perdagangan harian di Juni mencapai lebih dari US\$ 20 juta, dengan jumlah pengguna melampaui 4 juta. "Angka ini mencerminkan antusiasme yang tinggi dan kepercayaan masyarakat terhadap platform kami," jelas Iqbal, Kamis (26/7).

Adapun aset kripto Stablecoin Tether (USDT) menjadi aset kripto yang paling banyak diperdagangkan oleh masyarakat Indonesia berdasarkan nilai transaksi periode Januari hingga Juni 2024. Selain USDT, bitcoin (BTC), pepe

(PEPE), ethereum (ETH), dan solana (SOL) juga menjadi aset kripto favorit di kalangan masyarakat Indonesia.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya mengatakan, meskipun ada penurunan harga sejumlah aset kripto pada Juni lalu, Bappebti tetap optimistis akan ada pertumbuhan positif hingga akhir tahun. Tirta berharap, nilai transaksi pada 2024 dapat lebih tinggi.

Akmalal Hamdhi